

Meningkatkan Profesionalitas Kerja Dengan Pemahaman Dan Penerapan Etika Profesi Dalam Kegiatan Bisnis

H.Suhada¹, Hendra Kusumah², M Rizki Fadlan N³

^{1,2} Dosen Universitas Raharja¹, Mahasiswa Raharja² Jl.Jendral Sudirman No, 40, Modern Cikokol, Tangerang^{1,2,3}

Email: ¹suhada@raharja.info, ²Hendra.kusumah@raharja.info, ³rizki.fadlan@raharja.info

Abstract

In becoming a professional at his job, it is necessary to instill and apply an understanding of professional ethics. Professional ethics is a very important aspect in carrying out business activities. Professional ethics can affect a company's image, consumer trust, and relationships with business partners. Professional ethics must be considered more to be able to face all challenges in the business world. Professional ethics can help companies to maintain a good image and reputation in the eyes of the public and improve employee professionalism. In the research conducted by the researcher this time, it is a qualitative research with data collection methods through literature study methods via the internet. The purpose of this study is to find out how important professional ethics are in improving one's professionalism in running a business. This research can also contribute to the development of science and business practice in Indonesia, especially in strengthening aspects of professional ethics in business activities. Thus, this research is expected to provide a better understanding of the importance of professional ethics in business activities as well as provide solutions and recommendations to improve work professionalism by applying good professional ethics in business activities in Indonesia.

Kata Kunci — *professional, professional ethics, business.*

Abstrak

Dalam menjadi seorang yang profesional akan pada pekerjaannya, perlunya ditanamkan dan diterapkannya pemahaman akan etika profesi. etika profesional merupakan aspek yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan bisnis. Etika profesional dapat mempengaruhi citra perusahaan, kepercayaan konsumen, dan hubungan dengan mitra bisnis. Etika profesi haruslah diperhatikan secara lebih untuk dapat menghadapi segala tantangan dalam dunia bisnis. Etika profesi dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat serta meningkatkan profesionalitas karyawan. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini, merupakan sebuah penelitian yang bersifat penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui metode studi literatur melalui internet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pentingnya etika profesi dalam meningkatkan profesionalitas seseorang dalam menjalankan sebuah bisnis. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bisnis di Indonesia, khususnya dalam memperkuat aspek etika profesional dalam kegiatan bisnis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya etika profesional dalam kegiatan bisnis serta memberikan solusi dan rekomendasi untuk meningkatkan profesionalitas kerja dengan menerapkan etika profesional yang baik dalam kegiatan bisnis di Indonesia.

Keywords — *profesional, etika profesi, bisnis.*

1. PENDAHULUAN

Di dalam dunia kerja, seseorang dituntut untuk dapat bersikap profesional dalam menjalankan tugas dari pekerjaan mereka. Pada zaman saat ini di era globalisasi ini, persaingan dalam pekerjaan sekali pun bisnis juga semakin ketat. Sikap profesionalisme merupakan sebuah keharusan bagi banyak karyawan atau pebisnis untuk dapat dimilikinya. Hal tersebut dilakukan agar mereka dapat bertahan dalam persaingan yang begitu ketatnya pada saat ini. Menurut De George, profesional merupakan orang yang mempunyai profesi atau pekerjaan purna waktu dan hidup dari pekerjaan itu dengan mengandalkan suatu keahlian yang tinggi. Dengan mengutamakan sikap profesional dari diri seseorang secara tidak langsung pula di dalam dunia bisnis dapat mempengaruhi kredibilitas akan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan dari pelanggan untuk perusahaan. Akan tetapi, dalam meningkatkan sikap profesionalitas dari diri seseorang tidak hanya mengandalkan kemampuan teknis dan keterampilan yang mereka miliki, akan tetapi juga diperlukan adanya pemahaman akan etika profesi.

Etimologi Etika berasal dari bahasa Yunani "ethos" yang merujuk pada adat, kebiasaan, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Aristoteles, seorang filosof Yunani terkenal, menggunakan istilah "ethos" untuk menjelaskan filsafat moral. Etika diartikan sebagai ilmu pengetahuan tentang prinsip-prinsip moral, perilaku etis, layak, beradab, dan bertata susila. Etika juga dapat dipandang sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan antara hal yang baik dan buruk serta menentukan apa yang harus dan tidak harus dilakukan. Etika menjadi dasar bertindak bagi seseorang dan mengangkat derajat martabat serta kehormatan seseorang. Akuntansi memiliki peran penting dalam ekonomi dan masyarakat global yang terus berkembang, dan standar akuntansi yang umum diperlukan untuk memastikan kesesuaian informasi keuangan. Dalam praktiknya, Etika Profesi Akuntan menjadi penting untuk memastikan perilaku etis, profesional, dan bertanggung jawab dalam sektor publik, pemerintahan, pendidikan, dan manajemen. Etika Profesi Akuntan melibatkan nilai-nilai agama dan kearifan lokal masyarakat serta prinsip moral dan perilaku yang menjadi dasar bertindak bagi seorang akuntan profesional.

Etika profesional merujuk pada aturan perilaku yang dirancang untuk tujuan praktis maupun idealistis bagi para profesional. Oleh karena itu, kode etik harus realistis dan dapat dipatuhi. Kode etik seharusnya lebih tinggi daripada undang-undang tetapi tidak melebihi idealisme. Terdapat tiga prinsip utama dalam etika profesi, yaitu tanggung jawab, keadilan, dan otonomi. Prinsip tanggung jawab mencakup tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan hasilnya, serta dampak dari pekerjaan tersebut pada orang lain atau masyarakat. Prinsip keadilan menekankan pentingnya memberikan hak yang sepatutnya kepada siapa saja. Prinsip otonomi menuntut agar setiap profesional memiliki kebebasan dalam menjalankan tugasnya.

Di dalam sebuah dunia bisnis, pemahaman akan etika profesi merupakan salah satu faktor yang dimana cukup penting untuk dapat diperhatikan dalam meningkatkan profesionalitas seseorang dalam menjalankan pekerjaan atau bisnis mereka. Hal tersebut dikarenakan dengan etika profesi dapat mempengaruhi hubungan dengan masyarakat maupun rekan kerja. Selain itu juga, dengan memiliki pemahaman yang cukup akan etika profesi juga, dapat membantu seseorang untuk menghindari segala macam tindakan yang dirasakan kurang etis dan dapat membahayakan dari pihak perusahaan maupun masyarakat. Di sisi lain, penting juga bagi perusahaan untuk menciptakan budaya perusahaan yang berbasis pada etika profesi. Budaya perusahaan yang berbasis pada etika profesi dapat memotivasi karyawan untuk berperilaku etis dan memperhatikan kepentingan perusahaan serta masyarakat.

Selain itu, Kemajuan ekonomi telah memicu lahirnya banyak pelaku bisnis baru yang berkompetisi secara ketat untuk memperoleh keuntungan maksimal. Namun, dalam upaya mencapai tujuan tersebut, beberapa pelaku bisnis mungkin melakukan tindakan yang melanggar etika bisnis, termasuk di dalamnya profesi akuntansi. Oleh karena itu, penting bagi setiap anggota profesi untuk memiliki profesionalisme yang meliputi keterampilan, pengetahuan, dan karakter yang baik. Hal ini bertujuan untuk mencegah tindakan yang merugikan pihak lain dan

menjaga integritas profesi tersebut. Isu etika akuntansi menjadi perhatian yang signifikan di Indonesia karena tanpa etika, profesi akuntansi tidak akan berfungsi dengan baik dalam menyediakan informasi penting bagi pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, masyarakat juga mengawasi ketat praktik profesi akuntansi karena beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, termasuk akuntan publik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Oleh karena itu, penting bagi para akuntan untuk mematuhi etika profesi demi menjaga kepercayaan dan integritas profesi tersebut.

Etika profesi haruslah diperhatikan secara lebih untuk dapat menghadapi segala tantangan dalam dunia bisnis. Pentingnya pemahaman etika profesi di dalam dunia bisnis tidak dapat dipungkiri. Etika profesi dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat serta meningkatkan profesionalitas karyawan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif, pemahaman etika profesi menjadi semakin penting untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan, serta memastikan kelangsungan hidup perusahaan. Ditambah lagi pada era digital dan globalisasi yang semakin maju, perusahaan juga perlu memperhatikan aspek etika dalam penggunaan teknologi dan lingkungan kerja yang semakin kompleks. Perusahaan perlu memastikan bahwa karyawan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penggunaan teknologi dan memperhatikan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka.

Namun, pada kenyataannya, masih banyak perusahaan yang mengabaikan aspek etika profesi dan hanya fokus pada aspek teknis pekerjaan saja. Akibatnya, terjadi banyak pelanggaran etika dalam dunia bisnis, seperti korupsi, penggelapan data, dan pelanggaran hak asasi manusia. Pelanggaran etika ini tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga masyarakat dan lingkungan sekitar. Beberapa karyawan mungkin tidak memperhatikan pentingnya etika profesi dalam pekerjaan mereka atau bahkan mengabaikan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, beberapa perusahaan mungkin juga tidak memiliki kebijakan atau prosedur yang berbasis pada etika profesi atau tidak memperhatikan pentingnya hal ini.

Oleh karena itu, penelitian mengenai bagaimana perusahaan dapat meningkatkan profesionalitas karyawan dengan pemahaman etika profesi menjadi penting. Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk memahami bagaimana meningkatkan pemahaman etika profesi di kalangan karyawan dan menciptakan budaya perusahaan yang berbasis pada etika profesi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka dengan memperhatikan aspek etika profesi.

1.1 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian yang dilakukan kali ini terdapat beberapa penelitian yang memiliki topik pembahasan yang sama yaitu berkaitan dengan pentingnya pemahaman akan etika profesi di dalam dunia bisnis. Pada penelitian sejenis dengan penelitian kali ini merupakan bahan yang cocok untuk dapat digunakan sebagai acuan dan referensi melakukan penelitian kali ini.

Untuk penelitian sebelumnya dengan topik yang masih berkaitan dengan etika profesi ini, salah satunya adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Rani Fitriyanti dan Miya Dewi Suprihandari (2022) yang memiliki judul “Analisis Etika Profesi Akuntan dalam Standar Internasional”. Pada penelitian yang dilakukannya tersebut membahas tentang analisis etika profesi dalam standar internasional yang dimana memiliki tujuan pada penelitian yang dilakukannya, adalah untuk dapat mengetahui pelanggaran-pelanggaran yang sering terjadi pada etika profesi akuntan saat ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani Fitriyanti dan Miya Dewi Suprihandari ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif dan dengan metode pengumpulan data melalui cara penelitian kepustakaan yang dimana sumber data yang diperoleh bersumber dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan telah dipublikasi sebelumnya maupun berasal dari karya tulis yang telah ada sebelumnya juga. Pada penelitian yang dilakukannya tersebut juga telah berhasil menuai hasil penelitian yaitu yang berupa terdapat perbedaan yang terjadi pada praktik profesi akuntansi pada setiap negara di belahan

dunia yang dikarenakan adanya perbedaan pada struktural dan budaya yang ada pada setiap negara yang berbeda. Akan tetapi, IFRS (*International Financial Reporting Standard*) telah berhasil menjadi sebuah alternatif dalam menangani perbedaan yang terjadi tersebut. IFRS juga telah menjadi sebuah tolak ukur yang cocok dalam hal melakukan penyusunan laporan keuangan secara internasional.

Selain itu ada juga, ada pun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komang Asri Pratiwi (2022), yang dimana pada penelitian yang dilakukan Komang Asri Pratiwi (2022) ini memiliki judul dalam penelitiannya, yaitu “Peran Etika Profesi Dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan”. Dalam penelitian yang dilakukan olehnya, memiliki tujuan yaitu mengungkap bagaimana etika profesi yang dimiliki oleh seorang akuntan dapat mampu mencegah segala kecurangan yang dapat atau sering terjadi dilakukan oleh seorang akuntan dalam mengungkap laporan keuangan yang ada pada sebuah perusahaan. Dalam penelitiannya juga Komang Asri Pratiwi (2022) menjelaskan pula bahwa dengan etika profesi di dalam sebuah kegiatan bisnis akan dapat menghindarkan perusahaan dari berbagai macam tindak kejahatan dan kecurangan yang dilakukan oleh seorang pelaku bisnis, yang dimana akan dapat berakibat fatal bagi kelangsungan kegiatan bisnis yang dilakukan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Komang Asri Pratiwi (2022) ini merupakan sebuah penelitian yang dimana dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan data yang berhasil didapatkan melalui penelusuran melalui media online dan media sosial. Data yang didapatkan pula merupakan data yang berisikan perkembangan bisnis dari berbagai macam usaha yang ada. Selain itu juga, pada penelitian ini juga menyebutkan selain data yang didapatkan melalui penelusuran lewat media online dan media sosial, ada pun metode pengumpulan data lainnya yang digunakan, yaitu melalui metode kajian pustaka. Dalam penelitian yang dilakukan Oleh Komang Asri Pratiwi kali ini mendapatkan hasil dari penelitiannya yaitu berupa, Etika profesi akuntan memainkan peran penting dalam menjaga kelangsungan usaha dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan. Ada empat prinsip etika profesi akuntan yang perlu dipegang teguh, yaitu integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, serta kerahasiaan. Semua prinsip etika profesi akuntan harus diterapkan oleh setiap akuntan untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari dua penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah bahan untuk dijadikan acuan maupun referensi dalam melakukan penelitian kali ini. Dari kedua penelitian tersebut juga dapat kita ketahui pula mengenai “pemahaman etika profesi di dalam dunia bisnis” sangatlah diperlukan. Hal itu dikarenakan apabila sebuah perusahaan tidaklah menerapkan pemahaman akan etika profesi kepada para karyawannya, maka hal tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang cukup fatal sebuah perusahaan. Dengan adanya pemahaman akan etika profesi juga dapat menghindarkan perusahaan dari berbagai macam tindakan kecurangan dari pelaku bisnis lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti kali ini, merupakan sebuah penelitian yang bersifat penelitian kualitatif. Pada penelitian ini juga merupakan penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data, yaitu menggunakan metode studi literatur lewat internet, yang dimana dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian kali ini bersumber pada berbagai macam artikel-artikel jurnal maupun e-book yang terdapat pada internet dan telah dilakukan dan dipublikasi sebelumnya. Metode penelitian yang dilakukan kali ini merupakan sebuah metode penelitian yang dirasakan paling cocok untuk dilakukan pada penelitian saat ini. Hal tersebut dikarenakan metode pengumpulan data kali ini tidaklah memakan banyak waktu dan tenaga dikeluarkan dalam melakukan penelitian ini juga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Etika merupakan isu moral penting di dunia bisnis. Etika profesi memberikan panduan bagi para pelaku usaha dalam menentukan apakah kegiatan usaha yang dilakukan dapat dianggap etis atau tidak. Dalam konteks kegiatan usaha, etika memainkan peran yang penting dalam memastikan kelangsungan usaha yang baik. Etika profesi akuntan merupakan aturan yang mengikat para akuntan dalam membuat laporan keuangan perusahaan sehingga mereka diharapkan dapat mematuhi peraturan dan tidak bertindak seenaknya dengan seluruh pihak yang terlibat. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan harus memberikan pelayanan yang memuaskan serta menjalin hubungan yang interaktif dengan berbagai pihak seperti karyawan, pemasok, investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Etika profesi akuntan harus bertanggung jawab terhadap seluruh pihak yang berkepentingan, terutama dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Untuk memastikan kelangsungan usaha yang baik, perusahaan harus memastikan bahwa kegiatan usahanya sesuai dengan etika bisnis yang berlaku. Di Indonesia, para akuntan diharapkan mematuhi kode etik akuntan yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kode etik akuntan ini menekankan bahwa akuntan profesional harus mematuhi prinsip dasar etika profesi yang telah ditetapkan:

Prinsip etika integritas dalam profesi akuntan mengharuskan akuntan untuk bersikap jujur dan lugas dalam semua hubungan profesional dan bisnis. Mereka tidak boleh mengorbankan pelayanan dan kepercayaan publik demi keuntungan pribadi, serta harus dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak boleh melakukan kecurangan atau peniadaan prinsip.

1. Prinsip etika objektivitas dalam profesi akuntan mengharuskan akuntan untuk menjaga objektivitas mereka dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesional. Mereka harus bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka, serta bebas dari pengaruh pihak lain agar dapat memberikan nilai tambah pada jasa yang mereka berikan.
2. Prinsip etika kompetensi dan kehati-hatian profesional dalam profesi akuntan mengharuskan setiap akuntan untuk memelihara pengetahuan dan keahlian profesional yang dibutuhkan, serta bertindak tekun dan cermat sesuai dengan teknik dan standar profesional yang berlaku saat memberikan jasa profesional kepada klien atau pemberi kerja.
3. Prinsip etika kerahasiaan dalam profesi akuntan mengharuskan setiap akuntan untuk menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hasil hubungan profesional dan bisnis, serta tidak mengungkapkan informasi tersebut ke pihak ketiga tanpa ada kewenangan yang jelas dan memadai, kecuali terdapat suatu hak atau kewajiban hukum atau profesional untuk mengungkapkannya, serta tidak menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi Akuntan Profesional atau pihak ketiga.
4. Perilaku profesional dalam hal ini mencakup tindakan untuk selalu menaati hukum dan peraturan yang berlaku serta menghindari tindakan yang tidak pantas.

Dalam era globalisasi yang terus berlangsung di berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya, teknologi, dan bisnis, profesi akuntansi harus tetap mengikuti perkembangan tersebut dan mengevaluasi kembali perannya dalam ekonomi dunia serta masyarakat secara keseluruhan. Setiap negara memiliki praktik akuntansi yang berbeda-beda, sesuai dengan struktur dan budaya yang ada di negara tersebut. Hal ini menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara pemilik dan pengguna laporan keuangan terkait informasi keuangan. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi secara umum sangatlah penting. Indonesia merupakan bagian dari masyarakat dunia, dan profesi Akuntan Publik sangat terkait dengan profesi serupa di negara-negara lain, terutama dalam situasi perusahaan yang melintasi batas wilayah negara dan teritori. Namun, saat membangun kerangka konseptual tentang masalah etika, kita harus mengacu pada nilai etika yang berasal dari bangsa kita sendiri, bukan hanya meniru dari negara lain. Karena nilai dan semangat yang diusung di Indonesia berbeda dengan negara-negara Barat. Oleh karena itu,

eksistensi Akuntan Publik Indonesia harus tercermin dalam prinsip dasar etika profesinya, yang kemudian mempengaruhi aktivitas profesional para akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik. Ini penting jika organisasi berkomitmen untuk memberdayakan dan membina para akuntan lokal berdasarkan nilai-nilai luhur yang dimiliki bangsa Indonesia. Oleh karena itu, nilai-nilai luhur dari dasar negara Pancasila harus mewarnai prinsip dasar Etika Profesi Akuntan Publik Indonesia. Hal ini akan membedakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Indonesia dari negara-negara lain di dunia.

Di dalam sebuah kegiatan berbisnis atau usaha, etika profesi merupakan suatu hal yang perlu untuk tetap diperhatikan. Etika profesi sendiri haruslah dijadikan sebuah pedoman bagi para pelaku usaha untuk dapat mengetahui etis atau tidaknya suatu kegiatan usaha yang mereka lakukan. Dengan adanya etika profesi sendiri, diharapkan pula seorang pelaku usaha dapat menjalankan kegiatan usaha mereka dengan penuh tanggung jawab. Selain itu juga, Etika profesi dalam dunia bisnis sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas kerja. Etika profesi membantu para profesional bisnis dalam mengambil keputusan yang tepat dan mempertahankan integritas dalam pekerjaan mereka. Berikut adalah tabel perbandingan proses bisnis yang menerapkan etika profesi dengan yang tidak menerapkannya:

	Proses Bisnis yang Menerapkan Etika Profesi	Proses bisnis yang tidak menerapkan etika profesi
Tujuan Bisnis	Berorientasi pada kepuasan pelanggan dan keuntungan jangka panjang	Berorientasi pada keuntungan sebanyak-banyaknya dalam jangka pendek
Karyawan	Dianggap sebagai aset penting perusahaan, diperlakukan dengan adil dan layak	Dianggap sebagai biaya yang harus diminimalisir, seringkali diperlakukan secara tidak adil
Kepemilikan Intelektual	Dihargai dan dilindungi, melalui pengakuan hak cipta dan paten	Seringkali diabaikan dan seringkali terjadi pelanggaran hak cipta dan paten
Keterbukaan dan Kejujuran	Informasi dibagikan secara transparan dan jujur, termasuk dalam pelaporan keuangan	Informasi seringkali disembunyikan atau manipulatif untuk mencapai tujuan tertentu
Kepatuhan pada Hukum dan Peraturan	Selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku	Seringkali melanggar hukum dan peraturan demi keuntungan bisnis
Dampak Lingkungan	Mengutamakan prinsip keberlanjutan dan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungan	Seringkali mengabaikan dampak lingkungan demi keuntungan bisnis

Pemahaman etika profesi sangat penting bagi para profesional bisnis agar mereka dapat menghindari tindakan yang merugikan perusahaan dan orang lain. Pemahaman ini juga membantu para profesional bisnis dalam mempertahankan reputasi baik perusahaan. Sebagai bagian dari etika profesi, para profesional bisnis harus mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Di sisi lain juga, etika profesi melibatkan standar moral yang harus dipegang oleh para profesional bisnis. Standar

moral ini meliputi keterbukaan, integritas, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Seorang pelaku bisnis yang memiliki pemahaman etika profesi yang baik akan mampu menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan, rekan kerja, dan mitra bisnis lainnya.

Pemahaman akan etika profesi juga dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan citra perusahaan. Perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih dipercaya oleh pelanggan, karyawan, investor, dan mitra bisnis. Hal ini dapat membantu meningkatkan reputasi perusahaan dan menjadikan perusahaan lebih menarik bagi pelanggan dan investor. Etika profesi sendiri dapat membantu menjaga keberlangsungan bisnis. Perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih sulit terkena masalah hukum dan kerugian finansial yang besar. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang. Selain itu juga, pemahaman etika profesi dapat membantu meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Karyawan yang bekerja di perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih termotivasi dan merasa bangga bekerja di perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan, yang pada akhirnya akan membantu perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Selain itu juga, pemahaman akan etika profesi sangat berguna untuk dapat meningkatkan efisiensi akan operasi bisnis yang dilakukan. Dalam hal ini, Perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih memperhatikan aspek-aspek seperti keamanan kerja, pengelolaan sumber daya, dan manajemen risiko. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya yang tidak perlu. etika profesi dapat membantu dalam menghindari konflik kepentingan. Perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat dalam bisnisnya, termasuk karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam menghindari konflik kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu, konflik yang dapat terjadi juga akibat dari tidak menerapkannya etika profesi dalam suatu perusahaan, yaitu dapat berupa praktik bisnis yang tidak etis dapat terjadi. Perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih cenderung menghindari praktik bisnis yang tidak etis, seperti korupsi, penipuan, atau penyalahgunaan kekuasaan. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam membangun reputasi yang baik dan memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang terlibat dalam bisnisnya. Penerapan etika profesi pada suatu perusahaan juga secara tidak langsung mengajarkan untuk dapat bersifat jujur dalam menjalankan bisnis mereka. Hal tersebut juga termasuk pula dalam melakukan pembuatan laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang ada kepada public. Dengan itu, secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kepercayaan akan usaha yang kita miliki kepada public bahkan investor untuk dapat menanamkan modal mereka ke dalam usaha kita. Dengan kepercayaan akan perusahaan terhadap investor, kita dapat mengembangan usaha kita menjadi lebih besar dan lebih maju.

Tidak hanya sampai pada situ, seorang pimpinan dalam sebuah perusahaan juga tidak lepas harus memiliki pemahaman yang cukup dalam etika profesi dalam menjalankan tugasnya sebagai pimpinan. Dengan pemahaman etika profesi yang dimiliki seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan dapat menciptakan kepemimpinan yang baik pula di dalam sebuah perusahaan. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memperhatikan etika profesi, seperti integritas, tanggung jawab, dan keadilan. Hal ini dapat membantu dalam membangun budaya perusahaan yang kuat dan memperkuat hubungan antara karyawan dan pimpinan perusahaan. Selain itu juga dengan kepemimpinan yang baik pada suatu perusahaan maka akan dapat meningkatkan daya saing perusahaannya dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang menjalankan bisnis dengan etika profesi akan lebih cenderung berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Hal ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saingnya di pasar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Etika memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan bisnis di berbagai sektor. Etika profesi dalam bisnis diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis yang telah ditentukan. Melakukan kegiatan bisnis dengan etika yang baik akan membantu perusahaan untuk menghindari pelanggaran yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis. Namun, dalam

prakteknya, persaingan dalam kegiatan bisnis seringkali menjadi kontroversial dan dapat memicu pelanggaran etika. Salah satu bentuk pelanggaran yang sering terjadi adalah kecurangan dalam pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangat penting dalam menentukan kinerja perusahaan, sehingga perusahaan berupaya untuk menampilkan laporan keuangan yang baik untuk mempertahankan kepercayaan konsumen. Kecurangan dalam aspek keuangan dapat terjadi dalam bentuk manipulasi bukti transaksi, manipulasi pencatatan laporan keuangan, penghilangan data dan informasi akuntansi yang penting, serta manipulasi identifikasi dan ikhtisar akun transaksi.

Oleh karena itu pemahaman dan penerapan etika profesi sangatlah penting bagi para pelaku bisnis. Untuk dapat meningkatkan rasa profesionalisme dalam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang juga merupakan sebuah tujuan dari penerapan etika profesi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terbukti bahwa melakukan ujian terhadap para profesional terpilih dapat membantu masyarakat dengan mudah mengakses informasi terkait pelatihan, menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk pendaftaran dan prestasi kerja. Tes seleksi siswa. Metodologi Extreme Programming (XP) dapat digunakan untuk membuat atau mengembangkan perangkat lunak. Agar aplikasi ini dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya standarisasi dalam bentuk petunjuk teknis penggunaan. Untuk penelitian selanjutnya untuk mengetahui apakah aplikasi ini diterima masyarakat dan memuaskan pengguna, maka perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan metode yang sudah ada.

4. KESIMPULAN

Penerapan etika profesi dalam bisnis sangat penting untuk meningkatkan profesionalitas kerja perusahaan dan memperkuat hubungan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis. Penerapan etika profesi dapat membantu perusahaan dalam membangun budaya perusahaan yang berintegritas, meningkatkan kualitas produk atau layanan yang dihasilkan, meningkatkan efektivitas komunikasi antara karyawan, pelanggan, dan pihak lain yang terlibat dalam bisnis, mengurangi risiko hukum yang dihadapi oleh perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan perlu memperhatikan nilai-nilai etika profesi, seperti kejujuran, transparansi, tanggung jawab sosial, dan lain sebagainya. Selain itu, perusahaan juga perlu mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku untuk menghindari risiko hukum yang dapat merugikan perusahaan. Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, penerapan etika profesi dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan profesionalitas kerja perusahaan dan memperkuat hubungan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan etika profesi dalam seluruh aspek bisnisnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak yang terlibat dalam bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azis, I. (2020). Keteladanan sifat rasullah muhammad saw dalam etika profesi akuntan publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1142-1156.
- [2] Denita, Y. R., Nur, D., & Hariri. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap etika bisnis dan etika profesi dipandang dari segi gender (studi kasus mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(8), 72-80.
- [3] Fitriyanti, R., & Miya, D. S. (2022). Analisis etika profesi akuntan dalam standar internasional. *SINOMIKA Journal*, 1(2), 119-126.

- [4] Pratiwi, K. A. (2022). Peran Etika Profesi dalam Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Satyagraha*, 5(2), 39-44.
- [5] Sidartha, A. L. A., & Sujana, I. K. (2020). Pengaruh idealisme, kecerdasan emosional dan etika pada persepsi etis mahasiswa profesi akuntansi dengan kepercayaan diri. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(8), 2138-2151.
- [6] Wulandari, A. A. S. G., & Suputra I. D. G. D. (2018). Pengaruh profesional auditor, komitmen organisasi dan etika profesi pada kinerja auditor kap provinsi bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 273- 300.